

NAMA :

Figur Pemimpin

A Bacalah Bacaan Berikut!

Raja Muda dan Kawanannya Domba

Ada sebuah kerajaan yang indah, yang diperintah oleh seorang pangeran yang mengambil alih Kerajaan setelah kematian ayahnya.

Setelah beberapa bulan memerintah, banyak hal mulai menguji kemampuannya sebagai seorang raja. Musim kering Panjang datang menyebabkan sawah dan ladang kering membawa kerugian bagi para petani, membunuh banyak hewan, burung, dan tanaman berharga di hutan.

Tidak hanya itu, musim kemarau juga diikuti oleh penyakit yang tidak diketahui yang membunuh banyak orang.

Setelah beberapa bulan, musim kemarau mulai berakhir, sehingga segalanya mulai perlahan membaik.

Namun, sebelum kerajaan itu dapat pulih sepenuhnya, seorang raja musuh mengerang Kerajaan membunuh banyak orang dan memenjarakan banyak dari mereka.

Raja muda itu berhasil melarikan diri dan berencana untuk bertemu dengan teman masa kecilnya yang merupakan raja dari kerajaan tetangga.

Dalam perjalanannya, dia berpikir tentang bagaimana semua hal ini bisa terjadi padanya.

Dia dilahirkan dan dibesarkan untuk menjadi raja dari Kerajaan yang paling kuat dan terkaya, tetapi sekarang dia kehilangan segalanya.

Dia percaya bahwa dia bernasib buruk karena tidak ada yang terjadi pada ayahnya atau raja lain yang dia kenal.

Ketika Raja Muda sampai di istana temannya, para penjaga tidak mengizinkannya, karena penampilan dan pakaiannya yang kotor.

Dia mencoba berkali-kali dan semuanya gagal.

Kemudian dia bekerja sehingga dia bisa membeli beberapa pakaian.

Setelah menggunakan pakaian baru, dia diizinkan untuk bertemu dengan temannya.

Kepada temannya yang merupakan raja kerajaan tetangga, dia menjelaskan semua hal yang terjadi padanya.

Setelah mendengar ceritanya, temannya memerintahkan pelayannya untuk memberi raja muda itu 100 ekor domba.

Raja muda itu terkejut karena dia mengharapkan lebih dari ini.

Dia tidak ingin menjadi gembala. Tapi dia tidak punya apa-apa lagi, jadi dia menerima tawaran temannya.

Setelah beberapa hari, ketika dia sedang mengembalakan ternaknya, sekelompok serigala menyerang kawanannya dan membunuh mereka semua.

Sementara serigala menyerang, raja muda itu malah melarikan diri.

Kemudian dia kembali menemui temannya raja dan meminta bantuan.

Kali ini temannya memberi 50 Domba.

Namun sekali lagi si raja muda gagal melindungi hewan peliharaannya dari serigala.

Pada kesempatan ketiga, temannya hanya memberi 25 ekor domba.

Kali ini raja muda itu berpikir, jika dia tidak bisa melindungi kawanannya dari serigala-serigala, dia tidak akan mendapatkan bantuan lagi dari temannya.

Jadi, si raja muda mempelajari wilayah itu dengan teliti dan memahami area serangan serigala.

Kemudian dia menambahkan pagar dan penjaga tambahan di sekitarnya.

Dia kemudian terus memantau tempat-tempat itu dan berbicara dengan semua orang dan terus mempelajari bagaimana cara beternak domba.

Setelah beberapa tahun, domba-dombanya telah berkembang menjadi 1000 Domba.

Dengan sangat gembira dia bertemu dengan temannya di tempat itu dan menceritakan apa yang dia capai.

Setelah mendengarnya, temannya itu memerintahkan para menteri untuk memberinya satu provinsi untuk diperintah.

Mendengar ini, dia bertanya kepada temannya, "Mengapa Anda tidak memberi saya provinsi untuk ketika saya pertama kali datang kepada Anda untuk meminta bantuan?"

Sahabatnya menjawab,

"Pertama kali ketika Anda datang kepada saya untuk meminta bantuan, pola pikir Anda seperti Anda dilahirkan dan dibesarkan untuk menjadi seorang pemimpin, tetapi kenyataannya adalah Anda jauh dari itu. Anda mungkin dilahirkan dalam kekayaan, kebanggaan, dan kekuasaan, tetapi Anda tidak pernah dididik dan dilatih dengan benar untuk memimpin orang-orang Anda.

Jadi, ketika saya memberi Anda ternak, saya menugaskan Anda untuk belajar, bagaimana mengelola dan memimpin orang lain. Sahabat, sekarang saya yakin Anda siap memimpin orang lain!"

B. Jawablah Pertanyaan Berikut!

1. Hal apa saja yang menguji kemampuan sang raja?
2. Bagaimana menurutmu sikap dari sang raja?
3. Mengapa teman sang raja memberikan 50 domba?
4. Nilai-nilai baik apa yang bisa kamu teladani dari cerita di atas?

Apa saja yang bisa kamu pelajari dari bacaan tersebut? Tulislah dalam kolom berikut!